

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

***PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.013-2025**

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.013-2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
Sesuai KTP atau 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Kartu Identitas Lain Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Fendi Santoso**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Alamat Domisili : Taman Surya III Blok G-3/17
Sesuai KTP atau RT/RW 004/018, Kel.
Kartu Identitas Lain Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Direktur

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
per ID Card or Other 015/007, Kel. Pluit, Kec.
Identity Card Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 546 8888
Title : President Director
2. Name : **Fendi Santoso**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

Residential Address as : Jl Taman Surya III Blok G-3/17
per ID Card or Other RT/RW 004/018, Kel.
Identity Card Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Phone : (021) 546 8888
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 25 Maret 2025
(Tangerang, March 25, 2025)

Hormat kami,
(Sincerely),


Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)


Fendi Santoso
Direktur
(Director)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00340/2.1030/AU.1/05/1115-4/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing – masing sebesar Rp799.879 juta dan Rp842.621 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2024.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follow.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

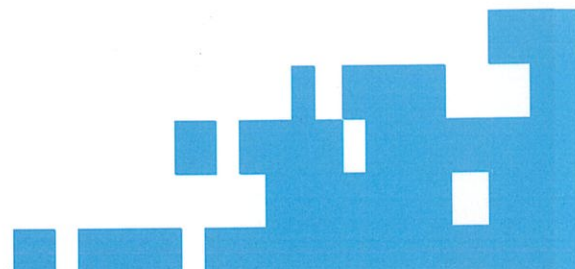
As of December 31, 2024, the Group recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp799,879 million and Rp842,621 million, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2024.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the lease liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the lease liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

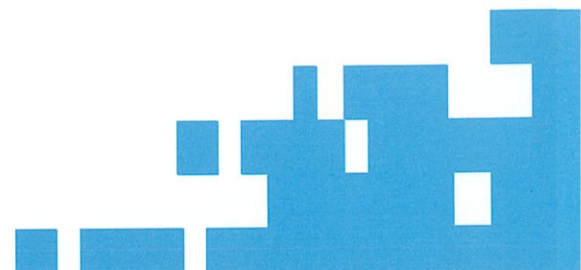
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



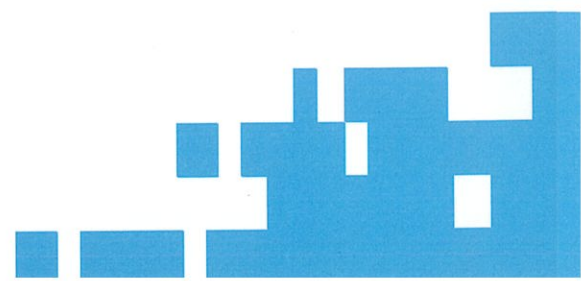
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

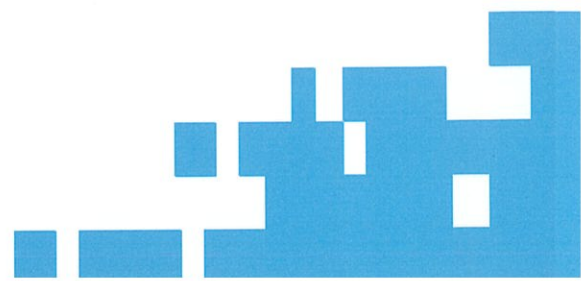
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25, 2025



PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,7,30,35	1,126,852	1,440,701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,35			Trade receivables
- Pihak ketiga		792,521	432,126	Third parties -
- Pihak berelasi	7	41,412	72,147	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	681,161	588,314	Other current financial assets
Persediaan	6	2,040,989	1,969,590	Inventories
Pajak dibayar di muka	18	162,948	202,666	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	94,505	53,697	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		144,925	100,365	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>5,085,313</u>	<u>4,859,606</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	535,289	546,222	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,256,218	2,699,129	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	2,217,989	1,444,665	Other long-term investments
Properti investasi	10	53,671	113,262	Investment properties
Aset tetap	11	1,489,749	1,661,103	Fixed assets
Aset hak-guna	12	799,879	1,038,040	Rights-of-use assets
Aset takberwujud	13	218,502	213,550	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18	418,328	447,629	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		53,150	66,011	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,042,775</u>	<u>8,229,611</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>13,128,088</u></u>	<u><u>13,089,217</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	14,34,35	372,000	410,000	Short-term bank and other financial institution loans
Utang usaha	15,30,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,639,451	1,429,328	- Third parties
- Pihak berelasi	7	-	529	- Related parties
Beban akrual	16,30,35	911,345	879,015	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,12,17,30,35	454,047	449,877	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	18, 35	57,187	102,191	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	175,396	207,700	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,277	3,082	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	309,163	313,403	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	1,158,182	1,064,239	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,080,048</u>	<u>4,859,364</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	7,449	10,261	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20,31,34,35	1,146,254	1,320,153	Bank and other financial institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	277,012	276,705	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	152,893	132,578	Deferred tax liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,393,806	1,625,444	Other long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	195,516	165,661	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,172,930</u>	<u>3,530,802</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u><u>8,252,978</u></u>	<u><u>8,390,166</u></u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stocks
Modal dasar -				Authorized -
23.620.710.440 saham terdiri dari:				23,620,710,440 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share;
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari:				- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of:
467.942.000 saham kelas A,				467,942,000 class A shares,
1.228.347.890 saham kelas B dan				1,228,347,890 class B shares
13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	and 13,986,034,097 class C shares
Tambahan modal disetor	22	43,684	45,112	Additional paid-in capital
Saham treasury	21	(20,519)	(28,332)	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya	23	302,576	358,251	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain		(201,779)	(296,884)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,510,810	1,357,684	Unappropriated
Jumlah		4,585,833	4,386,892	Total
Kepentingan non-pengendali		289,277	312,159	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4,875,110	4,699,051	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13,128,088	13,089,217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
PENJUALAN - NETO	7,24	11,400,819	10,962,823	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF
BARANG DAN JASA	6,7,11,12,25	(9,424,972)	(8,873,893)	GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		1,975,847	2,088,930	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	5,9,11,27	282,205	95,252	Investment income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	212,131	197,031	Equity in net income of associates
Beban usaha	7,11,12,13,26	(1,854,866)	(1,987,244)	Operating expenses
Lain-lain - neto	27	(15,131)	44,540	Others - net
Penghasilan keuangan	7	44,550	45,771	Finance income
Beban keuangan	12,14,19,20	(328,214)	(327,655)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL				PROFIT BEFORE FINAL TAX
DAN PAJAK PENGHASILAN		316,522	156,625	AND INCOME TAX
Beban pajak final	18	(27,048)	(22,356)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	18	(136,293)	(102,276)	Income Tax expense
LABA SETELAH PENYESUAIAN				PROFIT AFTER PROFORMA
PROFORMA		153,181	31,993	ADJUSTMENT
PENYESUAIAN PROFORMA		-	2,654	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN		153,181	34,647	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke				Items that will not be reclassified
laba rugi:				to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset				Unrealized gain (loss) on financial assets
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				stated at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	5,9	(320,525)	141,373	comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban				Actuary gain (loss) from
imbangan kerja	28	18,155	(5,679)	employee benefit
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain				Share of other comprehensive
dari Entitas Asosiasi	9	407,477	29,121	income (loss) of Associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke				Items that may be reclassified
laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset				Unrealized gain (loss) on financial assets
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui				stated at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	5	(6,499)	4,709	comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(14)	(1,018)	Exchange differences on translation of
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		98,594	168,506	financial statements
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI)				Total Other Comprehensive Income (Loss)
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		251,775	203,153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat				FOR THE YEAR
diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year
Pemilik Entitas Induk		159,191	172,049	attributable to:
Kepentingan Non-Pengendali		(6,010)	(137,402)	Owners of the Parent
		153,181	34,647	Non-controlling Interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun				Total comprehensive income (loss) for the
berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		253,508	342,836	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(1,733)	(139,683)	Non-controlling Interests
		251,775	203,153	
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		10	11	(in full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent													
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statements	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022 sebelum penyesuaian proforma	2,948,661	65,311	(41,588)	-	519,286	(481,415)	84,714	2,400	1,122,237	4,219,606	267,079	4,486,685	Balance at December 31, 2022 before proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	107,317	-	-	-	-	-	107,317	-	107,317	Effect of proforma adjustment
Saldo per 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	2,948,661	65,311	(41,588)	107,317	519,286	(481,415)	84,714	2,400	1,122,237	4,326,923	267,079	4,594,002	Balance at January 1, 2023/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(17,777)	-	-	-	-	-	-	-	(17,777)	640	(17,137)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Program kepemilikan saham oleh manajemen	-	(2,422)	13,256	-	-	-	-	-	(7,572)	3,262	-	3,262	Management stock ownership program
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45,320)	(45,320)	Cash dividend payment to non-controlling interest by subsidiaries
Penambahan/pengurangan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	-	-	(2,840)	-	-	-	-	(2,840)	71,248	68,408	Addition/deduction of shares investment in subsidiary by non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(158,195)	-	-	-	-	(158,195)	158,195	-	Changes in non-controlling interest
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	(69,966)	(1,004)	-	70,970	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income to retained earnings
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	146,082	24,705	-	174,703	345,490	(139,683)	205,807	Total comprehensive loss for the year after effect of the proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,654)	(2,654)	-	(2,654)	Effect of the proforma adjustment
Pembalikan modal proforma	-	-	-	(107,317)	-	-	-	-	-	(107,317)	-	(107,317)	Reversal of proforma capital
Saldo per 31 Desember 2023	2,948,661	45,112	(28,332)	-	358,251	(405,299)	108,415	2,400	1,357,684	4,386,892	312,159	4,699,051	Balance at December 31, 2023
Program kepemilikan saham oleh manajemen	-	(1,428)	7,813	-	-	-	-	-	(5,277)	1,108	-	1,108	Management stock ownership program
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	788	-	(788)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income to retained earnings
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(71,850)	(71,850)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries
Pengurangan kepemilikan saham pada entitas anak oleh pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000)	(5,000)	Deduction of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(55,675)	-	-	-	-	(55,675)	55,701	26	Changes in non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(326,176)	420,493	-	159,191	253,508	(1,733)	251,775	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	2,948,661	43,684	(20,519)	-	302,576	(731,475)	529,696	2,400	1,510,810	4,585,833	289,277	4,875,110	Balance at December 31, 2024

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan		11,028,562	11,465,967	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		165,432	160,680	Cash receipts from rental income
Penerimaan pajak penghasilan		10,187	10,367	Cash receipts from income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok		(8,684,270)	(8,643,664)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1,420,234)	(1,334,995)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban sewa		(242,220)	(217,450)	Payments for rental expenses
Pembayaran untuk beban penjualan		(240,197)	(288,013)	Payments for selling expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(156,761)	(103,247)	Payments of income tax
Pendapatan dan penerimaan lainnya		469,485	481,222	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya		(474,380)	(551,819)	Expense and other payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		455,604	979,048	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan saham entitas asosiasi		560,183	604,532	Proceeds from sale of associate
Hasil penjualan properti investasi	10	195,396	-	Proceeds from disposal of investment properties
Pendapatan dividen	9	118,293	279,631	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	11	55,551	44,332	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(566,248)	(360,271)	Addition of other long-term investments
Penambahan aset tetap		(188,547)	(572,757)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(55,758)	(7,227)	Addition of other non-current assets
Penambahan aset takberwujud		(35,941)	(95,373)	Addition of intangible assets
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(36,254)	294,799	Deduction (addition) of other financial assets
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		-	2,106	Proceed from sale of other long-term investments
Perolehan entitas asosiasi		-	(277,496)	Acquisition of associate
Penambahan properti investasi		-	(1,848)	Addition of investment properties
Arus Kas Neto dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		46,675	(89,572)	Net Cash from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman		209,996	1,418,296	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima		44,813	44,949	Interest income receipts
Pembayaran pinjaman		(433,229)	(1,551,760)	Repayments of loans
Pembayaran liabilitas sewa		(319,954)	(516,247)	Payment of lease liability
Pembayaran beban keuangan		(240,962)	(226,276)	Finance charges paid
Pembayaran dividen dari entitas anak untuk pihak kepentingan non-pengendali		(71,850)	(45,320)	Dividend distribution from subsidiaries for non-controlling interest
Perolehan entitas anak		(5,000)	(125,437)	Acquire of subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3,082)	(2,839)	Finance lease paid
Penambahan modal Entitas Anak dari pihak non-pengendali		-	56,805	Addition of shares investment in subsidiaries by non-controlling interest
Penambahan aset keuangan lainnya		-	(65,123)	Addition of other financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(819,268)	(1,012,952)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(316,989)	(123,476)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,440,701	1,564,163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		3,140	14	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1,126,852	1,440,701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas awal tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,140,701	1,563,546	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		-	617	Cash and cash equivalents from discontinued operations
Jumlah		1,140,701	1,564,163	Total
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,126,852	1,440,701	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		-	-	Cash and cash equivalents discontinued operations
Jumlah		1,126,852	1,440,701	Total

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palembang No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palembang Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)**

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			Beroperasi/ Start of Commercial Operation	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	54.57	54.57	3,560,263	3,641,458
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	3,307,160	3,121,609
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.99	99.99	871,275	888,478
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	99.99	99.99	137,588	146,932

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	1,042,485	1,271,439
PT Anekatrada Indotama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,769	130,769
PT Cahaya Citra Permai	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2006	100.00	100.00	87,032	87,032
PT Lippo Finansial Investama	Tangerang, Banten	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2021	99.97	99.97	94	52,977
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	816,324	1,154,599
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	868,626	1,062,258
PT Semesta Investasi Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	111,407	114,802
PT Semesta Inti Andalana Pratama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	60,080	51,659
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	734,781	788,387
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	456,782	497,780
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	438,304	472,903
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	211,394	213,584
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	182,019	178,039
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	99.99	99.99	505,484	66,676
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	462,652	531,148
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Lubuk Linggau	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	252,978	273,764
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	75,672	84,135
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	54,080	63,417
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	449,948	340,534
PT Lippo Life Assurance	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ conventional life insurance	2014	99.00	99.00	306,445	287,420
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	372,241	340,615
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	99.99	99.99	156,332	240,286
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	2010	100.00	100.00	111,583	123,106
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ Other wholesale food and drink trade	2002	100.00	100.00	110,749	119,153
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	38,492	109,450
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	84.62	66.24	87,907	110,771
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	87,340	110,598
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	79,397	66,405
PT Cahaya Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	99.99	99.99	78,956	66,146

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 3.749.999.999 lembar (Catatan 9a).

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Medika Ekosis Digital, melaksanakan pembelian saham PT Lippo Life Assurance dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp81.084. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2024 dengan akta notaris No. 37 tanggal 13 Mei 2024 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris

Benny Haryanto Djie

Alexander S. Rusli

Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Adrian Suherman

Agus Arismunandar

Fendi Santoso

Yerry Goei

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool

Alexander S. Rusli

David Fernando Audy

Jeffrey Koes Wonsono

Henry Jani Liando

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII with a total of 3,749,999,999 shares (Note 9a).

On March 27, 2023, the Company through its subsidiary, PT Medika Ekosis Digital, purchased the shares of PT Lippo Life Assurance from PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, with transaction value of Rp81,084. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

**d. The Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2024, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 13, 2024 with notarial deed no. 37 dated May 13, 2024 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Directors

President Director

Director

Director

Director

As of December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 8, 2023 with notarial deed no. 21 dated May 8, 2023 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 8, 2023 with notarial deed no. 21 dated May 8, 2023 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows: (continued)

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adrian Suherman
Agus Arismunandar
Fendi Santoso
Yerry Goei

Directors

President Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S. Rusli
Christine
Marlin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

David Fernando Audy
Christine
Marlin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's *corporate secretary* is Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 8.056 dan 8.044 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and subsidiaries has approximately 8,056 and 8,044 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 25, 2025.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction; and
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Already Issued but
Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif
(lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan
amendemen konsekuensial karena berlakunya
PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasi,
Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak
potensial dari penerapan standar baru dan amandemen
standar tersebut.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun
Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah
seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki
pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak
hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara
menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini
dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak
suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan
mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang
relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas
investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Already Issued but
Not Yet Effective (continued)

Several PSAKs were also amended which were
consequential amendments due to the enactment of
PSAK 117: Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being
authorized, the Company is still evaluating the potential
impact of the adoption of new standards and
amendments of these standards.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include
the accounts of the Company and its Subsidiaries.
The subsidiaries are all entities where the Company
has control. The Company controls a subsidiary if
and only if the Company has all the following:

- a. Power over the *investee*,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Generally, there is a presumption that majority of
voting rights results in control. To support this
presumption and when the Company has less than a
majority of the voting or similar rights of an *investee*,
the Company considers all relevant facts and
circumstances in assessing whether it has power
over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak: (lanjutan)

- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries: (continued)

- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklas ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. *Investment in associates*

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari:

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Investment (continued)

Investments consist of:

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in *convertible notes* stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Lease (continued)

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance

In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability fo all such insurance claims loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Depreciation is computed as follows:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Penurunan Nilai Aset

m. Impairment of Asset Value

Penurunan nilai atas aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

q. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

r. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Derivative Financial Instruments (continued)

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Des 31, 2024	31 Des/ Des 31, 2023
USD1	Rp16,162	Rp15,416
AUD1	Rp10,082	Rp10,565
JPY1	Rp102	Rp110

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**w. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
("MSOP")**

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasury (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

**w. Management Stock Ownership Program
("MSOP")**

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

x. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

y. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

z. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

z. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
- (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
 - (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments**

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13,633	15,657	Rupiah
Mata uang asing	684	927	Foreign Currencies
Rekening Giro			Current Account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103,162	310,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108,076	93,818	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,427	83,577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	117,938	120,237	Other banks and financial institution, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	135,745	223,139	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	20,464	12,096	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	1,674	17,242	Nobu
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	124,854	149,795	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	359,134	366,233	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	-	5,584	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	47,061	41,467	Nobu
Jumlah	1,126,852	1,440,701	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of deposits are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.00% - 8.00%	Rupiah
Mata uang asing	4.75% - 5.00%	0.25% - 5.00%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	857,821	517,305
Penjualan eceran dan distribusi	27,198	26,989
Sub-Jumlah	885,019	544,294
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,086)	(40,021)
Jumlah	<u>833,933</u>	<u>504,273</u>

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

Sales of information technology and others
Sales of retail and distribution
Sub-Total
Allowance for expected credit loss
Total

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Pihak ketiga	822,312	458,125
Pihak berelasi (Catatan 7)	62,707	86,169
Sub-Jumlah	885,019	544,294
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,086)	(40,021)
Neto	<u>833,933</u>	<u>504,273</u>

Trade receivables consist of:

Third parties
Related parties (Note 7)
Sub-Total
Allowance for expected credit loss
Net

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Kurang dari 31 hari	585,832	285,015
31 - 60 hari	93,711	90,090
61 - 90 hari	85,402	72,646
Lebih dari 90 hari	120,074	96,543
Sub-Jumlah	885,019	544,294
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(51,086)	(40,021)
Jumlah	<u>833,933</u>	<u>504,273</u>

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-Total
Allowance for expected credit loss
Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Saldo awal tahun	40,021	39,252
Cadangan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	11,065	769
Saldo akhir tahun	<u>51,086</u>	<u>40,021</u>

Balance at beginning of year
Expected credit loss during the period
Balance at end of year

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Pihak ketiga			Third parties
Rekening <i>escrow</i>			Escrow account
CIMB	80,582	22,598	CIMB
Deposito berjangka	10,822	14,645	Time deposits
Obligasi	20,170	20,234	Bonds
Sub - jumlah	111,574	57,477	Sub - total
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	374,668	334,226	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	4,963	4,380	Related parties (Note 7)
Jumlah	379,631	338,606	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(95,004)	(88,761)	Allowance for expected credit
Sub - jumlah	284,627	249,845	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	126,303	120,111	Related party (Note 7)
Obligasi	47,014	51,156	Bond
Sub - jumlah	173,317	171,267	Sub - total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
Saham			Shares of stocks
Pihak ketiga	125	275	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	-	12	Related parties (Note 7)
Investasi lainnya	111,518	109,438	Other investments
Sub - jumlah	111,643	109,725	Sub - total
Jumlah	681,161	588,314	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20) dan dana jaminan wajib.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp308) dan Rp26.611, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp3.933 dan Rp6.320 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan antara 0,13% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20) and compulsory guarantee fund.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, PT MT has the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to (Rp308) and Rp26,611, respectively, while the unrealized gain of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp3,933 and Rp6,320, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2024 and ranging from 0.13% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2023.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Eceran dan distribusi	1,209,523	1,089,643	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	831,466	879,947	Information technology and others
Jumlah	2,040,989	1,969,590	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Inventories consist of:

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.159.268 dan Rp6.902.563.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 are Rp7,159,268 and Rp6,902,563, respectively.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp100.236 dan USD71.170 pada tanggal 31 Desember 2024.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp100,236 and USD71,170 as at December 31, 2024.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Direktur	99,989	100,793	Director
Komisaris	8,441	17,041	Commissioner
Jumlah	108,430	117,834	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	543,614	648,081	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	4.14	4.95	Percentage of total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Mahkota Sentosa Utama	18,458	18,654	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,991	23,086	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	10,629	15,629	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	21,629	28,800	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	62,707	86,169	Sub total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,295)	(14,022)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	41,412	72,147	Total
Persentase dari jumlah aset	0.32	0.55	Percentage of total assets
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>			<u>Other current financial assets (Note 5)</u>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets stated at amortized cost
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,963	4,380	Others (each below Rp10,000)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk	126,303	120,111	PT Lippo Karawaci Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets stated at fair value through profit or loss
<u>Saham</u>			<u>Shares of stock</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	12	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	131,266	124,503	Total
Persentase dari jumlah aset	1.00	0.95	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Biaya dibayar di muka		
PT Damarindo Perkasa	11,045	12,678
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,456	13,749
Jumlah	25,501	26,427
Persentase dari jumlah aset	0.19	0.20
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
Uang muka dan jaminan sewa		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,697	23,981
Persentase dari jumlah aset	0.17	0.18
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	467,999	-
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196
PT Cinemaxx Global Pasifik	165,657	174,331
PT Maxx Coffee Prima	61,068	68,185
Jumlah	911,920	459,712
Persentase dari jumlah aset	6.95	3.51
Utang usaha (Catatan 15)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	529
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0.01
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		
PT Matahari Department Store Tbk	15,622	21,439
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	29,226	40,659
Jumlah	44,848	62,098
Persentase dari jumlah liabilitas	0.54	0.74
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	659	1,127
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.01
Liabilitas jangka pendek lainnya		
PT Matahari Department Store Tbk	12,322	8,488
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,593	20,635
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13,225	5,182
Jumlah	37,140	34,305
Persentase dari jumlah liabilitas	0.45	0.41
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		
PT Palembang Paragon Mall	13,963	38,734
PT Matos Surya Perkasa	15,913	20,455
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	12,219
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	47,639	64,372
Jumlah	89,467	135,780
Persentase dari jumlah liabilitas	1.08	1.62

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties
are as follows: (continued)

Prepaid expenses
PT Damarindo Perkasa
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total assets
Other non-current financial assets
Rental advances and deposits
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total assets
Other long-term investment (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima
Total
Percentage of total assets
Trade payables (Note 15)
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total liabilities
Other short-term financial liabilities
PT Matahari Department Store Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities
Finance lease payable (Note 19)
Others (each below Rp10,000)
Percentage of total liabilities
Other short-term liabilities
PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities
Other long-term financial liabilities
PT Palembang Paragon Mall
PT Matos Surya Perkasa
PT Lippo Cikarang Tbk
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
<u>Penjualan Neto (Catatan 24)</u>			<u>Net Sales (Note 24)</u>
PT Bank Nationalnubu Tbk	171,962	148,778	PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	86,568	89,538	PT Matahari Department Store Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	31,851	10,357	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	22,575	25,585	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Star Pacific Tbk	14,261	14,527	PT Star Pacific Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	11,428	10,554	PT Lippo General Insurance Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	27,518	38,230	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	366,163	337,569	Total
Persentase dari penjualan neto	3.21	3.08	Percentage of net sales
<u>Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 25)</u>			<u>Cost of goods and services sold (Note 25)</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(10,249)	(18,242)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.11	0.21	Percentage of cost of goods and services sold
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			Rental expenses (included rental amortization)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(35,888)	(35,747)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban sewa - neto	19.98	21.82	Percentage of rental expenses - net
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administration expenses</u>
<u>Beban asuransi</u>			<u>Insurance expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	(16,497)	(17,956)	PT Lippo General Insurance Tbk
Persentase dari beban asuransi	26.48	27.73	Percentage of insurance expense
<u>Beban lain-lain</u>			<u>Other expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2,798)	(1,988)	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari beban lain-lain	5.09	3.71	Percentage of other expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
PT Bank Nationalnubu Tbk	19,093	19,156	PT Bank Nationalnubu Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	630	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	19,093	19,786	Total
Persentase dari penghasilan keuangan	42.86	43.23	Percentage of finance income

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi jangka panjang lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan neto, dan penghasilan keuangan/ Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, other long-term investments, other short-term liabilities, net sales, and finance income
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities, and net sales
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
8	PT Palembang Paragon Mall PT Matos Surya Perkasa	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ Other long-term
9	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ Other long-term financial liabilities and net sales
10	PT Siloam International Hospital Tbk	Entitas asosiasi PT LK/ Associate of PT LK	Penjualan neto/ Net sales
11	PT Star Pacific Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto/ Net sales
12	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penjualan neto dan beban umum dan administrasi - beban asuransi/ Net sales and general and administrative expenses - insurance expenses

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Uang muka dan jaminan sewa	376,679	384,750	Rental advances and deposits
Lainnya	158,610	161,472	Others
Jumlah	535,289	546,222	Total

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30

8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

No other non-current financial assets are used as collateral.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan KNP/ Percentage of NCI ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT MPP	45.43%	(49,461)	(146,573)	70,903	120,364

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 2.697.179.882 lembar dengan harga Rp80 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp215.774. Perusahaan juga melakukan pembelian atas sisa saham yang tidak diambil bagian sebanyak 1.052.820.117 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp84.226 sebagai pembeli siaga. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas PT MPP menjadi 54,57%. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp113.865 dicatat di akun "Komponen Ekuitas Lainnya" (Catatan 23).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII of 2,697,179,882 shares at Rp80 per share and total transaction value of Rp215,774. The Company also purchased 1,052,820,117 remaining unsubscribed shares with a transaction value of Rp84,226 as a standby buyer. After the transaction, the Company's share ownership in PT MPP became 54.57%. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp113,865 is recorded in account "Other Equity Components" (Note 23).

There is no dividend paid to NCI for the years December 31, 2024 and 2023.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Aset lancar	1,831,832	1,626,520	Current assets
Aset tidak lancar	1,728,431	2,014,938	Non-current assets
Jumlah aset	3,560,263	3,641,458	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,347,940	2,171,529	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,062,061	1,210,774	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,410,001	3,382,303	Total liabilities
	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	451,992	164,251	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(84,991)	(80,084)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(361,836)	(154,491)	Net cash flows used in financing activities
Arus kas neto	5,165	(70,324)	Net cash flows
	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Penjualan Neto	7,118,356	6,914,802	Net Sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to
Pemilik entitas induk	(118,107)	(255,350)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	(5)	-	Non-Controlling Interest
Rugi periode berjalan	(118,112)	(255,350)	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(108,873)	(260,895)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	(5)	-	Non-Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(108,878)	(260,895)	Total comprehensive loss for the period

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

b. Investment in Associates

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terdiri dari:

The Company's investment in Associates owned either directly or indirectly consists of the following:

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Akhir tahun/ End of year	
			Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others			
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.58	1,427,010	186,878	(17,893)	(101,998)	-	1,493,997
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	-	-	425,121	-	-	425,121
PT Walsin Lippo Industries	30.00	161,414	17,756	-	(7,295)	-	171,875
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,266	7	-	-	-	90,273
PT Matahari Leisure	50.00	45,513	35	-	(9,000)	-	36,548
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	25,547	(20)	-	-	10,000	35,527
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20.88	893,434	15,411	-	-	(908,845)	-
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	52,899	(7,767)	249	-	(45,381)	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,046	(169)	-	-	-	2,877
Jumlah/ Total		2,699,129	212,131	407,477	(118,293)	(944,226)	2,256,218

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)			Akhir tahun/ End of year	
			Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others			
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.57	1,510,192	152,398	32,167	(267,747)	-	1,427,010
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU")	20.88	-	10,592	(785)	-	883,627	893,434
PT Walsin Lippo Industries	30.00	155,443	12,855	-	(6,884)	-	161,414
PT Tahta Putera Manunggal	46.88	90,258	8	-	-	-	90,266
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	66,304	(13,884)	479	-	-	52,899
PT Matahari Leisure	50.00	33,443	16,955	115	(5,000)	-	45,513
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	25,652	(105)	-	-	-	25,547
PT First Media Tbk ("PT FM")	33.76	11,454	(8,796)	(2,658)	-	-	-
PT Matahari Graha Fantasi	50.00	454,109	27,862	(197)	-	(481,774)	-
Jetlane Holdings Limited	50.00	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,096	(854)	-	-	804	3,046
Jumlah/ Total		2,349,951	197,031	29,121	(279,631)	402,657	2,699,129

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada bulan April 2024, PT PCS melepas 747.844.300 lembar saham NOBU atau setara 10% kepemilikan. Transaksi ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham atas NOBU sehingga sisa nilai tercatatnya direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9c).

Pada bulan Agustus 2023, PT PCS melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham NOBU dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III NOBU sebanyak 676.645.402 lembar dengan total nilai Rp277.425. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan saham PT PCS dan Perusahaan atas NOBU menjadi 20,88%.

Pada bulan Maret 2023, PT Nadya Prima Indonesia melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Matahari Graha Fantasi kepada pemegang saham lainnya dengan total transaksi sebesar AUD63.151 (setara dengan Rp635.307) dan mencatat keuntungan penjualan sebesar Rp153.533 (Catatan 27).

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 31 Desember 2024:

Jumlah aset	5,140,751	Total assets
Jumlah liabilitas	(4,814,965)	Total liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	325,786	Total net assets (100%)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

In April 2024, PT PCS divested its 747,844,300 NOBU shares or equivalent of 10% ownership. The transaction resulted in a decrease in ownership of NOBU thus its remaining carrying amount was reclassified as other long-term investments (Note 9c).

In August 2023, PT PCS exercised its Pre-emptive Rights on the shares of NOBU in connection with NOBU's Limited Public Offering III of 676,645,402 shares with total value of Rp277,425. The transaction resulted in total of ownership of PT PCS and the Company in NOBU became 20.88%.

In March 2023, PT Nadya Prima Indonesia sold all of its shares in PT Matahari Graha Fantasi to another existing shareholder with total transaction for AUD63,151 (equivalent to Rp635,307) and recorded gain on sale amounted to Rp153,533 (Note 27).

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT MDS is domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS at December 31, 2024:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS pada 31
Desember 2024: (lanjutan)

Pendapatan neto	6,398,770
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	827,653
Kepentingan non-pengendali	-
Laba tahun berjalan	827,653
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	748,424
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	748,424

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
Perusahaan (Catatan 20).

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

Below are summary of financial information of
PT MDS at December 31, 2024: (continued)

Net revenue	6,398,770
Income for the year attributable to:	
Equity holders of the parent	827,653
Non-controlling Interest	-
Income for the year	827,653
Total comprehensive income for the year attributable to:	
Equity holders of the parent	748,424
Non-controlling Interest	-
Total comprehensive income for the year	748,424

Certain investment in associates are used as collateral
to the loan obtained by the Company (Note 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

c. Other long-term investments

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

Other long-term investments consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:			Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:
PT PCS	698,622	-	PT PCS
Perusahaan	9,407	-	the Company
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:			Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:
PT NJC	307,181	274,034	PT NJC
PT PCS	217,196	217,196	PT PCS
PT NMK	107,824	116,328	PT NMK
PT NPI	57,833	-	PT NPI
Perusahaan	32,767	40,209	the Company
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000	PT Bintang Sinar Fortuna
PT Mitra Inovasi Partners	7,273	6,937	PT Mitra Inovasi Partners
Lain-lain	396	396	Others
Investasi pada <i>capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:			Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:
PT NJC	382,634	359,949	PT NJC
PT MT	162,585	147,833	PT MT
Perusahaan	121,771	113,125	the Company
PT PEG	14,474	9,138	PT PEG
Investasi pada <i>convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:			Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:
PT NJC	56,416	61,076	PT NJC
Perusahaan	8,607	7,438	Perusahaan
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003	PT Mitra Inovasi Partners
PT NPI	-	58,003	PT NPI
Jumlah	2,217,989	1,444,665	Total

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 7 dan 9b).

PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk (Notes 7 and 9b).

PT PCS memiliki investasi pada saham PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT PCS has investment in shares of PT Bank MNC Internasional Tbk.

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT NMK melalui Entitas Anak dan PT NPI memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT NMK, through its subsidiary, and PT NPI have investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I.

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of December 31, 2024, PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

As of December 31, 2023, PT NJC has investment of convertible notes issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp61.721 dan (Rp70.977) (Catatan 27).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar (Rp326.716) dan Rp119.471.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

For for the years ended December 31, 2024 and 2023, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp61,721 and (Rp70,977), respectively (Note 27).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to (Rp326,716) and Rp119,471, respectively.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>		
31 Desember 2024						December 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	112,704	-	-	59,498	53,206	Land
Bangunan	1,026	-	-	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	-	186	and renovations
Jumlah	<u>113,916</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>59,498</u>	<u>54,418</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	626	56	-	-	682	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	28	37	-	-	65	and renovations
Jumlah	<u>654</u>	<u>93</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>747</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u><u>113,262</u></u>				<u><u>53,671</u></u>	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>		
31 Desember 2023						<u>December 31, 2023</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	110,856	1,848	-	-	112,704	Land
Bangunan	1,128	-	(102)	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	-	-	186	-	186	and renovations
Jumlah	<u>111,984</u>	<u>1,848</u>	<u>84</u>	<u>-</u>	<u>113,916</u>	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	672	56	(102)	-	626	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	-	28	-	-	28	and renovations
Jumlah	<u>672</u>	<u>84</u>	<u>(102)</u>	<u>-</u>	<u>654</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>111,312</u>				<u>113,262</u>	Net Book Value

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.619 dan nilai wajar sebesar Rp396.144 pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian nilai wajar properti investasi Entitas Anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by subsidiary of PT NPI with net book value of Rp50,619 and fair value of Rp396,144 as at December 31, 2024. The fair value of subsidiary of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2022 using market approach.

Pada bulan Juni 2024, PT MT menjual sebidang tanah senilai Rp195.396. Laba atas transaksi penjualan tersebut adalah Rp135.898 (Catatan 27).

In Juni 2024, PT MT sold a plot of land amounted to Rp195,396. The gain on sale transaction amounted to Rp135,898 (Note 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting year.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Note 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>		
31 Desember 2024						December 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	126,230	-	-	246	125,984	Land and landright
Bangunan	893,947	1,073	-	2,038	892,982	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	383,124	25,659	43,881	13,566	439,098	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	121,135	3,807	6,482	8,908	122,516	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,416,629	17,323	31,468	147,026	2,318,394	Equipment and installation
Mesin	10,834	1,029	-	-	11,863	Machinery
Alat-alat transportasi	106,732	321	714	531	107,236	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	1,315,839	141,319	8,386	90,850	1,374,694	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,374,470	190,531	90,931	263,165	5,392,767	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	9,485	12,135	(18,787)	-	2,833	Construction in progress
Jumlah	5,435,113	202,666	72,144	263,165	5,446,758	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	468,088	32,334	-	2,038	498,384	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	279,046	42,348	-	10,646	310,748	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	95,257	10,600	3,644	8,801	100,700	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,023,528	87,874	5	132,214	1,979,193	Equipment and installation
Mesin	9,565	298	-	-	9,863	Machinery
Alat-alat transportasi	105,677	897	-	532	106,042	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	663,418	209,942	(3,649)	53,492	816,219	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,644,676	384,293	-	207,723	3,821,246	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	40,923	6,429	-	-	47,352	Finance leased assets
Jumlah	3,685,599	390,722	-	207,723	3,868,598	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	Land
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	Total
Nilai Buku Neto	1,661,103				1,489,749	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2023						December 31, 2023
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	125,330	5,991	2,793	7,884	126,230	Land and landright
Bangunan	894,283	820	(994)	162	893,947	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	357,770	15,220	40,230	30,096	383,124	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	111,805	11,254	10,553	12,477	121,135	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,562,385	16,176	32,908	194,840	2,416,629	Equipment and installation
Mesin	11,005	107	-	278	10,834	Machinery
Alat-alat transportasi	107,541	788	-	1,597	106,732	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	847,923	510,065	17,080	59,229	1,315,839	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,018,042	560,421	102,570	306,563	5,374,470	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	50,128	-	1,030	-	51,158	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	7,400	40,721	(38,636)	-	9,485	Construction in progress
Jumlah	5,075,570	601,142	64,964	306,563	5,435,113	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	436,065	32,185	-	162	468,088	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	270,738	34,963	-	26,655	279,046	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	89,220	10,471	7,959	12,393	95,257	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,089,070	103,802	-	169,344	2,023,528	Equipment and installation
Mesin	9,476	346	-	257	9,565	Machinery
Alat-alat transportasi	106,760	517	-	1,600	105,677	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	554,176	175,568	(8,023)	58,303	663,418	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,555,602	357,852	(64)	268,714	3,644,676	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	34,652	6,207	64	-	40,923	Finance leased assets
Jumlah	3,590,254	364,059	-	268,714	3,685,599	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	1,105	-	-	8,266	Land
Bangunan	72,107	-	(124)	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	87,430	1,105	(124)	-	88,411	Total
Nilai Buku Neto	1,397,886				1,661,103	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Harga jual	55,551	44,332	Proceeds
Nilai buku neto	(55,442)	(37,849)	Net book value
Laba	109	6,483	Gain

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

The depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are charged to the following:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	248,994	218,903	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	135,316	138,644	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	6,412	6,512	Selling expenses
Jumlah	390,722	364,059	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.910.911 dan Rp1.553.200.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,910,911 and Rp1,553,200, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp2.833, dengan persentase penyelesaian mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2025. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2024, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp2,833, with the percentage of completion reach 99%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2025. There was no significant obstacle on completion of asset.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp39.379.

As of December 31, 2024, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp39,379.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp2.134.875 dan USD167.949, pada tanggal 31 Desember 2024 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ <i>Net book value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
PT Matahari Pacific	87,989	1,420,652	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	43,419	319,627	PT Nadya Putra Investama
Jumlah	131,408	1,740,279	Total

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 19 dan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp2,134,875 and USD167,949 as of December 31, 2024 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi FPG Indonesia (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2024, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2022 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 19 and 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	1,038,040	1,334,176
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	114,040	212,692
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(95,505)	(198,193)
Depresiasi tahun berjalan/ <i>Depreciation charged for the year</i>	(256,696)	(310,635)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	799,879	1,038,040

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	255,149	238,250
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	587,472	825,120
Jumlah/ <i>Total</i>	842,621	1,063,370

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASE (continued)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(81,320)	(110,029)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(256,696)	(310,635)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(25,823)	(22,434)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(25,740)	(101,435)
Jumlah/ Total	(389,579)	(544,533)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charged as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Beban penjualan (Catatan 26)	233,517	283,745	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	17,845	18,903	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	5,334	7,987	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	256,696	310,635	Total

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp160.409.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2024 is Rp160,409.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	<i>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</i>					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>		<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
31 Desember 2024					December 31, 2024	
Nilai tercatat	242,354	22,714	15,982	14,956	266,094	Acquisition cost
Tahap pengembangan	4,783	13,226	(15,982)	99	1,928	Under development
Akumulasi amortisasi	101,635	30,845	-	14,912	117,568	Accumulated amortization
Nilai buku neto	145,502				150,454	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	213,550				218,502	Net
31 Desember 2023						December 31, 2023
Nilai tercatat	96,910	37,484	110,503	2,543	242,354	Acquisition cost
Tahap pengembangan	57,415	57,889	(110,521)	-	4,783	Under development
Akumulasi amortisasi	92,031	12,086	(4)	2,478	101,635	Accumulated amortization
Nilai buku neto	62,294				145,502	Net book value
Goodwill	151,994	-	35,009	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	35,009	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	130,342				213,550	Net

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp30.845 dan Rp12.086 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

The amortization for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp30,845 and Rp12,086, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp1.928, dengan persentase penyelesaian mencapai 36%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of December 31, 2024, intangible asset under development represents software amounted to Rp1,928, with the percentage of completion up to 36%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	355,000	410,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	-
Jumlah	372,000	410,000

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp450.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2025. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8,0% per tahun.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sebesar Rp17.000 dan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 25 November 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha milik PT MT sebesar 125%.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	355,000	410,000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17,000	-
Total	372,000	410,000

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp450,000 that is available up to December 22, 2025. This facility is unsecured and bears an interest of 7.5% - 8.0% per annum.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

PT BEB obtained a loan facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk of Rp17,000 and is subject to an interest rate of 5% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year starting from November 25, 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2024 and 2023. These facilities are available until May 18, 2025. The facility are secured with fiduciary of PT MT's account receivables at 125%.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions.

The subsidiaries have complied with the required conditions or obtained the necessary waiver.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Beli putus	1,596,353	1,381,279	Direct purchase
Konsinyasi	38,986	43,631	Consignment
Lain-lain	4,112	4,947	Others
Jumlah	1,639,451	1,429,857	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp529 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

This account represents liabilities to suppliers:

As at December 31, 2023, the trade payables to related parties amounted to Rp529 (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Pemeliharaan dan jasa	616,873	544,219	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	88,949	89,523	Marketing and supplies
Sewa	61,873	70,607	Rent
Listrik dan energi	59,466	59,697	Electricity and energy
Lain-lain	84,184	114,969	Others
Jumlah	911,345	879,015	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan TCC menyetujui untuk mengkonversi jumlah pokok instrumen ke dalam mata uang Yen Jepang (JPY) atau setara JPY7.687.500 dengan bunga 3,21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a Subscription Agreement in relation to exchangeable instrument issued by the Company with principal amount of USD50,000. Exchangeable instrument is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. On December 5, 2024, the Company and TCC agreed to convert the principal amount of the instrument into Japanese Yen (JPY) or equivalent to JPY7,687,500 with interest rate of 3.21% per annum that will be due in 3 years. The settlement of exchangeable instrument can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The exchangeable instrument is recorded as other long-term financial liability.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES (continued)

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Tagihan restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2024	22,298	-	2024 -
- 2023	23,100	23,327	2023 -
- 2022	-	10,041	2022 -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	110,925	163,971	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya	6,625	5,327	Other income taxes
Jumlah	162,948	202,666	Total

b. Utang Pajak

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas Anak	9,948	47,929	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,122	27,012	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	1,366	8,004	Art 21 -
- Pasal 23	3,963	4,180	Art 23 -
- Pasal 4(2)	7,030	8,429	Art 4(2) -
- Pasal 26	5,927	3,612	Art 26 -
Lain-lain	3,831	3,025	Others
Sub Jumlah	22,117	27,250	Sub Total
Jumlah	57,187	102,191	Total

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

c. Final Tax Expense

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Perusahaan			The Company
- Kini	-	(301)	Current -
- Tangguhan	(132)	640	Deferred -
	<u>(132)</u>	<u>339</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(91,740)	(102,949)	Current -
- Tangguhan	(44,421)	334	Deferred -
	<u>(136,161)</u>	<u>(102,615)</u>	
Jumlah	<u>(136,293)</u>	<u>(102,276)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	316,522	156,625	Consolidated profit before final and income tax
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(341,099)	136,684	Subsidiaries loss (income) before income tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(212,131)	(197,031)	Equity in net income of associates
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(236,708)	96,278	Profit (loss) before final tax and income tax of the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,146)	(10,624)	Income subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(243,854)	85,654	Profit (loss) before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(104)	(1,027)	Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan karyawan	(494)	3,937	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Lain-lain	6,017	13,432	Others
Taksiran rugi fiskal	(238,435)	101,996	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(1,134,956)	(1,769,145)	Tax losses carryforward
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	<u>(1,373,391)</u>	<u>(1,667,149)</u>	Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak perusahaan badan tahun 2024.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	316,522	156,625	Consolidated profit before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7,146)	(10,624)	Income subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>309,376</u>	<u>146,001</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(68,063)	(32,120)	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba entitas anak dan asosiasi	121,711	13,276	Gain from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(1,324)	(2,955)	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>(52,456)</u>	<u>22,138</u>	Others
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(132)	339	Income tax benefit (expense) - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	<u>(136,161)</u>	<u>(102,615)</u>	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>(136,293)</u>	<u>(102,276)</u>	Income tax expense

18. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its CIT return for the year 2024.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp		
31 Desember 2024						December 31, 2024
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	52	(23)	-	-	29	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	4,524	(109)	(331)	-	4,084	Provision for employee benefits
Sub-jumlah	4,576	(132)	(331)	-	4,113	Sub-total
Entitas Anak	443,053	(24,502)	(4,294)	(42)	414,215	Subsidiaries
Jumlah	447,629	(24,634)	(4,625)	(42)	418,328	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(132,578)	(19,919)	(438)	42	(152,893)	Subsidiaries
31 Desember 2023						December 31, 2023
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	278	(226)	-	-	52	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	3,744	866	(86)	-	4,524	Provision for employee benefits
Sub-jumlah	4,022	640	(86)	-	4,576	Sub-total
Entitas Anak	442,150	(1,397)	2,413	(113)	443,053	Subsidiaries
Jumlah	446,172	(757)	2,327	(113)	447,629	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(135,240)	1,731	931	-	(132,578)	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MPP

Pada Bulan November 2024, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober 2018 sebesar Rp11.287.

Pada bulan Juni 2024 dan bulan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima STP PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun 2022 masing-masing sebesar Rp701, Rp42, Rp4, dan Rp29.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.076.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2022 sebesar Rp10.268.

Pada bulan Juli 2023, PT MPP menerima STP PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp53.

PT MT

Pada bulan Desember 2024, PT MT menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the periods ended December 31, 2024 and 2023 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MPP

In November 2024, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for the period January, February, June, July, August, September and October 2018 amounted to Rp11,287.

In June 2024 and August 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the legal action for judicial review of the Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of VAT for 2018. This Supreme Court decision is final and has permanent legal force.

In January 2024, PT MPP received STP of VAT for the year 2022 amounted to Rp2.

In January 2024, PT MPP received SKPKB income tax Article 21, 23, 4 par 2, and VAT for year 2022 amounted to Rp701, Rp42, Rp4, and Rp29, respectively.

In January 2024, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2022 amounted Rp2,076.

In January 2024, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2022 amounted Rp10,268.

In July 2023, PT MPP received STP VAT for the year 2021 amounted to Rp53.

PT MT

In December 2024, PT MT received SKPKB of VAT on Goods and Services amounted to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT amounted to Rp86,528 for fiscal month December 2023.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2024, PT MT menerima SKPKB PPN sebesar Rp29 untuk masa pajak Oktober dan November 2019, SKPKB PPh Pasal 21, 4(2), 23, 26 masing-masing sebesar Rp18, Rp251, Rp265, Rp818 untuk masa pajak Oktober sampai Desember 2019, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.027.

PT VDI

Pada bulan April 2023, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.803.

PT RDU

Pada bulan Januari 2023, PT RDU menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.596.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

In October 2024, PT MT received SKPKB of VAT amounting to Rp29 for fiscal month October and November 2019, SKPKB of PPh article 21, 4(2), 23, 26 amounted to Rp18, Rp251, Rp265, Rp818, respectively, for fiscal month October until December 2019, and SKPKB PPh for fiscal year 2019 amounted to Rp3,027.

PT VDI

In April 2023, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp2,803.

PT RDU

In January 2023, PT RDU received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 fiscal year amounted to Rp1,596.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective years.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pihak ketiga:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD623 pada tanggal 31 Desember 2024		
dan USD792 pada tanggal 31 Desember 2023	10,067	12,216
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Ciptadana Multifinance	659	1,127
Jumlah	10,726	13,343
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,277)	(3,082)
Bagian Jangka Panjang	7,449	10,261

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	4,007	4,051
1 - 5 tahun	8,046	11,534
Jumlah	12,053	15,585
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(1,327)	(2,242)
Nilai kini pembayaran minimum	10,726	13,343
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,277)	(3,082)
Bagian Jangka Panjang	7,449	10,261

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 6,87% - 11,73%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Third parties:		
Textron Aviation Finance Corporation		
USD623 as of December 31, 2024		
and USD792 as of December 31, 2023	10,067	12,216
Related party (Note 7):		
PT Ciptadana Multifinance	659	1,127
Total	10,726	13,343
Less short-term portion	(3,277)	(3,082)
Long-term portion	7,449	10,261

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Payments due:		
Less than 1 year	4,007	4,051
1 - 5 year	8,046	11,534
Total	12,053	15,585
Less future finance cost	(1,327)	(2,242)
Present value of minimum payment	10,726	13,343
Less short-term portion	(3,277)	(3,082)
Long-term portion	7,449	10,261

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 6.87% - 11.73%.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facility obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pinjaman sindikasi:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	432,776	539,229
PT Bank Permata Tbk	432,776	539,229
CIMB	345,381	316,882
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	244,484	237,954
PT Ciptadana Multifinance	-	262
Sub-Jumlah	1,455,417	1,633,556
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(309,163)	(313,403)
Bagian Jangka Panjang	1,146,254	1,320,153

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2026. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,25% - 8,25% per tahun.

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,5% - 9,0% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan sebesar 8,8% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 6 September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pinjaman sindikasi:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	432,776	539,229
PT Bank Permata Tbk	432,776	539,229
CIMB	345,381	316,882
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	244,484	237,954
PT Ciptadana Multifinance	-	262
Sub-Total	1,455,417	1,633,556
Less due in one year portion	(309,163)	(313,403)
Long-term portion	1,146,254	1,320,153

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2026. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.25 - 8.25% per annum.

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September until October 2028, and charged with interest rate 8.5% - 9.0% per annum for the year ended December 31, 2024 and 8.8% per annum for the year ended December 31, 2023. The facility is available until September 6, 2026. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2026. Pada tanggal 19 November 2024, fasilitas pinjaman ini dinaikkan menjadi Rp100.000. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5) dan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

PT MT memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2026. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Sejak tanggal 16 Agustus 2023, jumlah maksimum fasilitas ini berubah menjadi sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Desember 2027 sampai dengan Mei 2028, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,50% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Fasilitas-fasilitas ini hanya tersedia sampai tanggal 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan aset tetap dan/atau fidusia atas piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp12.682 dengan bunga sebesar 16,75% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2026. On November 19, 2024, the loan facility was increased to Rp100,000. The Company's loan is secured by certain other current financial assets (Note 5) and certain investment in associate (Note 9). As of December 31, 2024 and 2023, there was no outstanding balance of this facility.

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2024 and 2023. These facilities are available until September 28, 2026. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp224,000. Since August 16, 2023, the maximum limit of this facility was changed to Rp271,750. The loan will be due from December 2027 to May 2028, and charged with interest rate of 8.75% - 9.50% per annum for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT VDI also obtained additional facilities with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the year ended December 31, 2024. These facilities are only available until February 5, 2024, and July 31, 2024, and have not been extended. This facility is secured with Fiduciary of PT VDI's fixed assets and/or account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp12,682 with interest rate of 16.75% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk
memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi pelaporan semua
persyaratan pinjaman secara konsolidasian yang
disyaratkan sampai dengan tanggal pelaporan ini.
Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan
pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana
diperlukan.

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

The Company and Subsidiaries is required to comply
with certain conditions.

The Company has complied with the reporting of all
required consolidated loan covenants up to the
reporting date. Subsidiaries have complied with all
existing loan covenants or obtained the necessary
waiver as requested.

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at December 31,
2024 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				<u>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.939	293,141	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.058	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>2.997</u>	<u>935,884</u>	Sub Total
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				<u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.537	198,068	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.330	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>7.867</u>	<u>614,174</u>	Sub Total
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				<u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.739	604,842	PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore	2,528,546,248	16.195	252,855	UBS AG Singapore
Manajemen - Adrian Suherman	27,949,700	0.179	2,795	Management - Adrian Suherman
Manajemen - Fendi Santoso	16,702,100	0.107	1,670	Management - Fendi Santoso
Manajemen - Yerry Goei	11,162,900	0.071	1,116	Management - Yerry Goei
Manajemen - Agus Arismunandar	2,794,800	0.018	279	Management - Agus Arismunandar
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,281,491,374	33.827	528,150	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>13,917,071,397</u>	<u>89.136</u>	<u>1,391,707</u>	Sub Total
Jumlah Saham Beredar	<u>15,613,361,287</u>	<u>100.000</u>	<u>2,941,765</u>	Outstanding Shares Total
Modal saham diperoleh kembali	<u>68,962,700</u>		<u>6,896</u>	Treasury Stock
Jumlah	<u><u>15,682,323,987</u></u>		<u><u>2,948,661</u></u>	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCKS (continued)

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	
<u>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</u>				<u>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.940	293,141	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.061	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>3.001</u>	<u>935,884</u>	Sub Total
<u>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</u>				<u>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.541	198,068	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.337	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>7.878</u>	<u>614,174</u>	Sub Total
<u>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</u>				<u>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</u>
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.793	604,842	PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.150	251,805	UBS AG Singapore
Manajemen - Adrian Suherman	17,526,300	0.112	1,753	Management - Adrian Suherman
Manajemen - Fendi Santoso	10,570,700	0.068	1,057	Management - Fendi Santoso
Manajemen - Yerry Goei	7,024,200	0.045	702	Management - Yerry Goei
Manajemen - Agus Arismunandar	1,752,500	0.011	175	Management - Agus Arismunandar
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	33.942	529,199	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>13,895,335,597</u>	<u>89.121</u>	<u>1,389,533</u>	Sub Total
Jumlah Saham Beredar	15,591,625,487	100.000	2,939,591	Outstanding Shares Total
Modal saham diperoleh kembali	90,698,500		9,070	Treasury Stock
Jumlah	<u>15,682,323,987</u>		<u>2,948,661</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membeli kembali 127.572.200 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp41.588.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham *treasury* yang telah diberikan kepada manajemen adalah 58.609.500 lembar.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Agio saham atas:		
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	417,077
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)
Beban emisi saham	(44,518)	(44,518)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,768)	(918,768)
Pengampunan pajak	3,500	3,500
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(3,850)	(2,422)
Neto	43,684	45,112

21. CAPITAL STOCKS (continued)

As of December 31, 2024, the Company repurchased of 127,572,200 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp41,588.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of *treasury* shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at December 31, 2024, the total *treasury* shares vested to management is 58,609,500 shares.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Premiums arising from:
Issuance of shares through Seventh Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through the - exercise of warrant Series II
Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Declaration of stock dividends
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Management stock ownership program
Net

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan December 2023, rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MPP	125,816	125,816	PT MPP
PT BIG	85,032	134,789	PT BIG
PT MT	36,201	36,201	PT MT
PT SCI	16,670	16,670	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
Lain-lain	1,977	7,895	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	14,625	14,625	Others
Jumlah	302,576	358,251	Total

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

24. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Eceran dan distribusi	7,118,356	6,934,716	Retail and distribution
Teknologi informasi	3,681,652	3,249,755	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	600,811	778,352	Shares administration and other
Jumlah	11,400,819	10,962,823	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN-NETO (lanjutan)

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Pihak ketiga	11,034,656	10,625,254	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	366,163	337,569	Related parties (Note 7)
Jumlah	<u>11,400,819</u>	<u>10,962,823</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

24. NET SALES (continued)

Net sales are derived from the following customers:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Eceran dan distribusi	5,885,972	5,750,045	Retail and distribution
Teknologi informasi	3,136,788	2,745,549	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	402,212	378,299	Shares administration and other
Jumlah	<u>9,424,972</u>	<u>8,873,893</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

25. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.249 dan Rp18.242 (Catatan 7).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp10,249 and Rp18,242, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Beban Penjualan		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	233,517	283,745
Sewa - neto	179,616	163,801
Lain-lain - neto	(124,030)	(118,732)
Sub-jumlah	<u>289,103</u>	<u>328,814</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	957,621	1,001,612
Listrik dan energi	190,406	201,519
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	135,316	138,644
Asuransi	62,307	64,755
Perbaikan dan pemeliharaan	48,808	47,805
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	30,845	12,086
Perjalanan dinas	26,210	29,640
Beban konsultan	24,950	75,996
Pajak dan ijin	18,861	16,719
Komunikasi	15,435	16,079
Lain-lain	55,004	53,575
Sub-jumlah	<u>1,565,763</u>	<u>1,658,430</u>
Jumlah	<u><u>1,854,866</u></u>	<u><u>1,987,244</u></u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Rent - net
Others - net
Sub-total
General and Administration expenses
Salaries and allowances
Electricity and energy
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Insurance
Repair and maintenance
Depreciation of intangible assets (Note 13)
Business travelling
Consultant expense
Taxes and permits
Communication
Others
Sub-total
Total

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	135,898	-
Laba atas penjualan saham entitas asosiasi	125,877	153,533
Laba belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	65,654	(64,657)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	109	6,483
Laba (rugi) direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	48	(107)
Rugi penurunan nilai investasi saham entitas asosiasi	(45,381)	-
Jumlah	<u><u>282,205</u></u>	<u><u>95,252</u></u>

27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET

The details of investment income are as follows:

Gain on sale of investment properties (Note 10)
Gain on sale of associate
Unrealized gain on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Realized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss
Impairment loss on investment in associate
Total

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Pendapatan sewa	74,773	74,943
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	(11,425)	18,339
Lain-lain	(78,479)	(48,742)
Jumlah	<u><u>(15,131)</u></u>	<u><u>44,540</u></u>

The details of others - net are as follows:

Rental income
Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Others
Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Akrua imbalan kerja	156,855	189,499	Accrued employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja	289,970	291,681	Post-employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	5,583	3,225	Other long term employee benefit liabilities
	452,408	484,405	
Bagian jangka pendek	(175,396)	(207,700)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	277,012	276,705	Long-term portion

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.888 dan Rp1.830.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	36,226	32,880	Current service cost
Biaya bunga	18,536	18,363	Interest cost
Lain-lain	4,747	(21,014)	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	59,509	30,229	Total recognized in profit or loss

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto tahunan:	7.05% - 7.15%	6.50% - 6.90%	: Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	0.87% - 9.00%	4.00% - 9.00%	: Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV") Indonesia Mortality Table IV 2019		: Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ 0.02% - 10% of mortality rate		: Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		: Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya 2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter		: Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		: Normal retirement age

28. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Akrued employee benefits	156,855	189,499	Accrued employee benefits
Post-employee benefit liabilities	289,970	291,681	Post-employee benefit liabilities
Other long term employee benefit liabilities	5,583	3,225	Other long term employee benefit liabilities
	452,408	484,405	
Short-term portion	(175,396)	(207,700)	Short-term portion
Long-term portion	277,012	276,705	Long-term portion

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,888 and Rp1,830, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Current service cost	36,226	32,880	Current service cost
Interest cost	18,536	18,363	Interest cost
Others	4,747	(21,014)	Others
Total recognized in profit or loss	59,509	30,229	Total recognized in profit or loss

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	291,681	297,541	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	59,509	30,229	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(23,213)	7,281	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	(138)	(166)	Transferred - net
Pembayaran	(37,869)	(43,204)	Payment
Neto	289,970	291,681	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(18,541)	(18,201)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	271,429	273,480	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2025 adalah Rp31.366.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2025 is Rp31,366.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(20,241)	23,925	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	23,936	(20,454)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2024 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun	54,696	96,998	1,083,310	

29. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp159.191 dan Rp172.049.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 15.607.927.337 lembar dan 15.571.539.162 lembar.

29. EARNING/LOSSES PER SHARE

Profit attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp159,191 and Rp172,049, respectively.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 15,607,927,337 shares and 15,571,539,162 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2023			
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	4,301	69,515	4,289	66,126	Cash and cash equivalents
	SGD	15	179	16	187	
	EUR	10	169	12	206	
	AUD	2	20	1,012	10,692	
	HKD	-	-	19	37	
	THB	-	-	41	19	
	CHF	-	-	1	18	
	RMB	-	-	8	17	
	JPY	-	-	69	8	
	VND	-	-	9,200	6	
Piutang usaha	USD	60	970	102	1,572	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,190	35,396	2,556	39,409	Other current financial assets
	AUD	-	-	3,000	31,696	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	780	48	745	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	61,464	993,381	58,580	903,075	Other long term investments
Jumlah aset			1,100,410		1,053,813	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	3,431	55,451	2,558	39,434	Trade payables
Beban akrual	USD	158	2,554	142	2,189	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	182	2,948	169	2,613	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	16	259	7	108	Other short-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	441	7,120	623	9,603	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	JPY	7,687,500	786,893	-	-	Other long-term financial liabilities
	USD	-	-	50,000	770,800	
Jumlah liabilitas			855,225		824,747	Total liabilities
Aset neto			245,185		229,066	Net assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2024, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- c. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- d. PT MT dan PT Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.
- f. Pada tanggal 11 Desember 2024, PT MPP menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. *PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
- b. *PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2024, these stores have not yet opened (Note 8).*
- c. *PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.*
- d. *PT MT and PT Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.*
- e. *PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.*
- f. *On December 11, 2024, PT MPP entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture* (“EDC”) dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 4 tahun dihitung sejak Berita Acara Serah Terima masing-masing perangkat. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan *purchase order* berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 48 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Mei 2026 dan April 2027. Penagihan dilakukan secara bulanan.

h. Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp825.106.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.400.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

g. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture* (“EDC”) with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2028, and billing is issued in monthly basis;
- EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis;
- ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis;
- EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended 4 years from Minutes of Handover of each device. However, the period for issuing purchase order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis.
- EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 48 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.
- EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2026, and April 2027. Billing is issued in monthly basis.

h. As at December 31, 2024, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp825,106.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,400.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	7,118,356	3,681,652	600,811	11,400,819	Net sales
Penghasilan keuangan	6,786	25,358	12,406	44,550	Finance income
Beban keuangan	(127,073)	(189,637)	(11,504)	(328,214)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(352,816)	(254,403)	(71,137)	(678,356)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	77,108	135,023	212,131	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(4,266)	(5,378)	(17,404)	(27,048)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(17,967)	(75,716)	(42,610)	(136,293)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(53,700)	76,170	130,711	153,181	Profit (loss) for the year
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,257,654	998,564	2,256,218	Investment in associates
Pengeluaran modal	(89,782)	(143,834)	(10,314)	(243,930)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,432,960	5,028,643	4,666,485	13,128,088	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,287,593	4,347,558	617,827	8,252,978	Reported segment liabilities

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution	Teknologi Informasi/ Information Technology	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	6,934,716	3,249,754	778,353	10,962,823	Net sales
Penghasilan keuangan	4,695	28,669	12,407	45,771	Finance income
Beban keuangan	(156,577)	(150,511)	(20,567)	(327,655)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(409,553)	(204,257)	(73,054)	(686,864)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	62,861	134,170	197,031	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(4,055)	(290)	(18,011)	(22,356)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	15,044	(66,297)	(51,023)	(102,276)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(216,111)	29,518	221,240	34,647	Profit (loss) for the year
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,241,282	1,457,847	2,699,129	Investment in associates
Pengeluaran modal	(88,170)	(529,502)	(23,678)	(641,350)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,495,341	5,006,222	4,587,654	13,089,217	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,256,434	4,453,819	679,913	8,390,166	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company located outside Indonesia.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Reklasifikasi investasi pada Entitas Asosiasi ke investasi jangka panjang lainnya	474,539	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	72,144	64,964
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	14,119	28,385
Reklasifikasi investasi jangka panjang lainnya ke investasi pada Entitas Asosiasi	-	606,202

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			Saldo akhir/ Ending balance
		Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	13,343	(3,082)	465	-	10,726
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	2,043,556	(223,233)	-	7,094	1,827,417

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			Saldo akhir/ Ending balance
		Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	14,945	(2,839)	(251)	-	13,343
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	2,186,887	(133,464)	-	(9,867)	2,043,556

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Kas dan setara kas	1,126,852	1,440,701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	833,933	504,273	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	681,161	588,314	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	535,289	546,222	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	2,217,989	1,444,665	Other long-term investments
Jumlah	5,395,224	4,524,175	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang usaha	1,639,451	1,639,451	1,639,451	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	968,532	968,532	968,532	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	454,047	454,047	454,047	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	10,726	10,726	3,277	7,449	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1,827,417	1,827,417	681,163	1,146,254	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,393,806	1,393,806	-	1,393,806	Other long term financial liabilities
31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang usaha	1,429,857	1,429,857	1,429,857	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	981,206	981,206	981,206	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	449,877	449,877	449,877	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	13,343	13,343	3,082	10,261	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,043,556	2,043,556	723,403	1,320,153	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,625,444	1,625,444	-	1,625,444	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp9.543. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang dan investasi dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2024, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp9,543. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of cash and cash equivalents, receivables and investments in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.962 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp8.314.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended December 31, 2024, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp2,962 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2024, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2024, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp8,314.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2024:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir tahun pelaporan/Fair value at the end of reporting year		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	111,643	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	173,317	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	-	1,441,934	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	708,029	-	-
Jumlah aset/ Total assets	992,989	1,441,934	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dicatat dengan menggunakan hierarki level 2. Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan pendekatan berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

The fair value of the unquoted equity investments is recorded using level 2 hierarchy. The calculation of level 2 fair value method uses an approach based on the last market price for those investments for which data is available for the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 10 Januari 2025, Perusahaan melepaskan 37.500.000 lembar saham MLPT atau setara 2% kepemilikan dengan harga Rp8.000 per lembar. Transaksi ini menyebabkan penurunan kepemilikan saham atas MLPT menjadi 84,95%.

Pada bulan Februari 2025, PT MPP dan PT Esok Lebih Indah Internasional mendirikan PT Tomorrow World Internasional dengan melakukan penyertaan modal sebesar Rp7.000.

Pada bulan Maret 2025, PT MPP mendirikan PT Super Ekonomi Retailindo.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar Rp150.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun dan dijamin dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 10, 2025, the Company divested its 37,500,000 MLPT shares or equivalent to 2% ownership at a price of Rp8,000 per share. The transaction resulted in a decrease in MLPT share ownership to 84.95%.

In February 2025, PT MPP and PT Esok Lebih Indah Internasional established PT Tomorrow World Internasional with capital injection amounted Rp7,000.

In March 2025, PT MPP established PT Super Ekonomi Retailindo.

On March 19, 2025, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank KB Bukopin Tbk of Rp150,000 and is subject to an interest rate of 8.25% per year. The loan facility has a maturity period of 1 (one) year and is secured by certain fixed assets (Note 11).